

NASKAH PUBLIKASI

Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* , *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Efisiensi Operasi, dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia



Disusun Oleh :

DWI PUTRI PERTIWI

B 100 100 097

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

Analisis Pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Efisiensi Operasi, dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia

Yang disusun oleh :

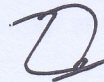
DWI PUTRI PERTIWI

B 100 100 097

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing Utama



(Zulfa Irawati, SE., M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **DWI PUTRI PERTIWI**

NIM/NIK/NIP : **B 100 100 097**

Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis / Manajemen**

Jenis : **Skripsi**

Judul : **ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DI BURSA EFEK INDONESIA**

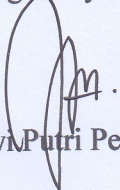
Dengan ini menyatakan bawa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih median/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan data dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Maret 2014

Yang menyatakan



Dwi Putri Pertiwi

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO (Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Tahunan perusahaan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Sampel yang diperoleh yaitu 19 BUSN Devisa, setelah dilakukan tahap *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji t untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen, serta uji F untuk mengetahui semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, LDR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, serta NIM terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, selain itu variabel NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan kelima variabel independen tersebut mempengaruhi ROA sebesar 61,8%. Bank Umum Swasta Nasional Devisa diharapkan dapat memperbaiki kredit bermasalah dan menambah modal, serta beroperasi dengan efisien.

Kata kunci : *Non Performing Loan* , *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO, *Net Interest Margin*, *Return On Asset*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kestabilan perekonomian di suatu negara ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah sektor perbankan yang mempunyai tugas utama sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Eksistensi bank devisa sebagai lembaga keuangan yang membantu nasabah melakukan transaksi luar negeri, bank devisa juga merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Langkah tepat bagi bank devisa yaitu memperluas kegiatan usaha dengan memberikan modal kepada usaha masyarakat yang usahanya berpotensi untuk diekspor. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan kinerja bank devisa. Oleh karena itu, perbankan Indonesia khususnya bank devisa dalam menghadapi persaingan pasar luar negeri harus meningkatkan kinerja bank baik kinerja keuangan, sumber daya manusia, dan kegiatan operasional lainnya agar tetap eksis dalam transaksi luar negeri dan pertumbuhan ekonomi.

Tingkat profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba operasi. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Rivai, 2006).

meningkat.

Penelitian ini menggunakan lima rasio yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Agustiningrum (2012), Defri (2012), Mahardian (2008), dan Tarawneh (2006).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasi (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio keuangan NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA secara parsial pada BUSN Devisa di BEI?
2. Apakah rasio keuangan CAR, LDR, BOPO, dan NIM berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap ROA pada BUSN Devisa di BEI?
3. Apakah NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA pada BUSN Devisa di BEI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh rasio keuangan NPL, CAR, LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI secara parsial.

2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada.
2. Manfaat Praktis
Penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat :
 - a. Bagi Perbankan : penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi perbankan nasional dalam praktek manajemen risiko perbankan, terutama terkait dengan pengelolaan risiko bisnis bank sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan nasional.
 - b. Bagi Peneliti berikutnya : penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada Bank.

BAB II STUDI PUSTAKA

A. Bank

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998,

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Definisi bank pada dasarnya tidak berbeda satu dengan yang lain.

2. Jenis-Jenis Bank

- a. Jenis bank UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan terdiri dari:
 - 1) Bank Umum
 - 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
- b. Jenis bank dilihat dari fungsinya menurut Taswan (2010:8), yaitu:
 - 1) Bank Komersial
 - 2) Bank Pembangunan
 - 3) Bank Tabungan
- c. Jenis bank berdasarkan kepemilikannya, antara lain:
 - 1) Bank Pemerintah Pusat
 - 2) Bank Pemerintah Daerah
 - 3) Bank Swasta Nasional
 - 4) Bank Swasta Asing
 - 5) Bank Swasta Campuran

d. Jenis bank berdasarkan kegiatan devisa, antara lain:

- 1) Bank Devisa, yaitu bank yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjual, membeli, dan menyimpan devisa serta menyelenggarakan lalu lintas pembayaran dengan luar negeri.

Tugas dan usaha dari bank devisa antara lain:

- a) Melayani lalu lintas pembayaran dalam dan luar negeri,
- b) Melayani pembukaan dan pembayaran L/C,
- c) Melakukan jual beli valuta asing,
- d) Mengirim dan menerima transfer dan inkaso valas,
- e) Membuka dan membayar *Traveller Cheque* (TC),
- f) Menerima tabungan valuta asing.

Tugas dan usaha bank devisa ini dapat dilakukan jika bank tersebut mempunyai bank koresponden (*Correspondency Relationship*) di negara yang bersangkutan. Bank Koresponden adalah bank devisa yang ditunjuk oleh bank responden untuk mewakili dan melaksanakan tugas-tugasnya di negara yang bersangkutan.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu bank umum untuk menjadi bank devisa menurut Budianto (2013), antara lain:

- a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum dalam bulan terakhir sebesar 8%.
- b) Tingkat kesehatan bank selama 24 bulan terakhir berturut-turut tergolong sehat.
- c) Modal yang disetor minimal Rp 150 milyar.
- d) Bank telah melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan sebagai Bank Umum Devisa meliputi; organisasi, sumber daya manusia, dan pedoman operasional kegiatan devisa.

Peran Bank Devisa menurut Budianto (2013), antara lain:

- a) Bank Devisa sebagai *advising bank*, maksudnya bank yang menerima L/C (*Letter of Credit*) dari luar negeri untuk kepentingan beneficiary kemudian untuk meneruskan L/C tersebut kepada beneficiary.
- b) Bank Devisa sebagai *negotiating bank*, bank devisa bertindak sebagai bank yang melakukan negosiasi atas penagihan hasil ekspor.
- c) Bank Devisa sebagai *opening bank*, bank devisa membantu nasabah melaksanakan impor dengan menggunakan L/C.
- d) Bank Devisa sebagai mediator dalam perdagangan ekspor tanpa L/C, dalam hal ini bank devisa berperan dalam membantu penyelesaian pembayaran ekspor.

- 2) Bank Non Devisa.

B. Kinerja Keuangan Perbankan

Penilaian kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak diluar bank, misalnya bank sentral,

masyarakat umum, dan investor mengenai gambaran posisi keuangannya, dapat juga digunakan oleh pihak eksternal untuk menilai besarnya risiko yang ada pada suatu bank. Sedangkan laporan keuangan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangan usaha bank yang bersangkutan. Laporan keuangan tersebut juga menunjukkan kinerja bank pada suatu periode tertentu.

C. Kesehatan Bank

Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Triandaru dan Budisantoso, 2006:51).

Menurut Mudrajad dan Suhardjono (2006) untuk menilai kesehatan bank dapat diukur dengan analisis CAMEL. Unsur-unsur dalam analisis CAMEL adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy*

Capital Adequacy adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

2. *Assets Quality*

Assets Quality menunjukkan kualitas aset berhubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. *Management*

3. *Management quality*

Management quality menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target.

4. *Earning* (Rentabilitas)

Earning (Rentabilitas) menunjukkan tidak hanya kuantitas dan *trend earning* tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning*.

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Liquidity menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan akan datang.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kinerja Bank

a. *Non Performing Loan* (NPL)

NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (kriteria kurang lancar, diragukan, macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank (Siamat, 2005). NPL mencerminkan rasio kredit. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat

berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Dendawijaya:2005).

c. LDR

LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) (Dendawijaya:2005).

d. Biaya Operasional/Pendapatan Operasi (BOPO)

Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. (Rivai, 2007).

e. *Net Interest Margin* (NIM)

Menurut Dendawijaya (2005), rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur efektivitas dalam menjalankan operasional suatu bank.

f. *Return On Assets* (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya. (Rivai, 2006).

E. Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan tahun 2009-2011	Riski Agustiningrum Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2012. Jurnal Ilmiah.	CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sebaliknya LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	Defri, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2012. Jurnal Ilmiah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3.	Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM,	Pandu Mahardian, Universitas Diponegoro, 2008.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan

	dan LDR terhadap kinerja keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di BEJ Juni 2002-2007)	Tesis.	signifikan terhadap ROA serta BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara untuk variabel NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.
4.	A Comparison of Financial Performance in the Banking Sector : Some Evidence from Omani Commercial Banks.	Medhat Tarawneh, Faculty of Business Sohar University, 2006. Jurnal Ilmiah.	Ukuran bank berkorelasi positif signifikan terhadap ROA, manajemen aset berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Ukuran bank, manajemen aset, dan efisiensi operasional secara simultan mempengaruhi ROA.

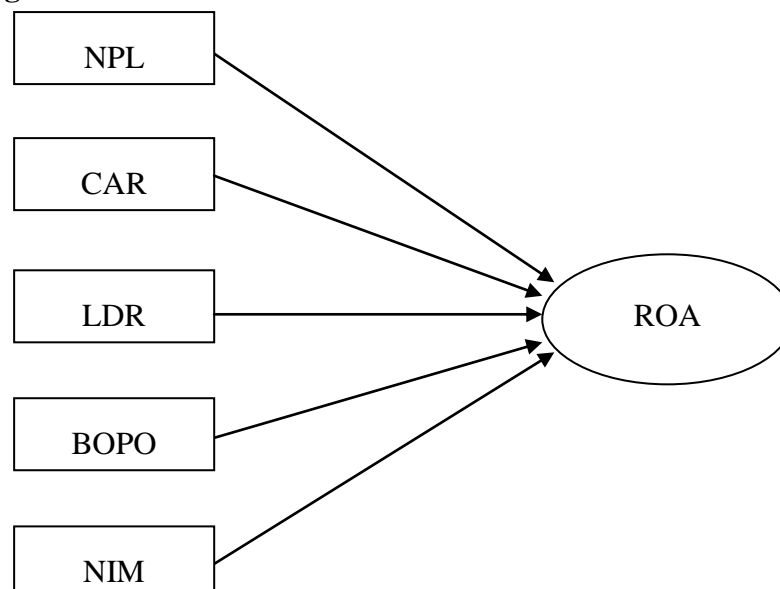
F. Hipotesis

1. H1 : NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional di BEI.
2. H2 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional di BEI.
3. H3 : LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional di BEI.
4. H4 : BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional di BEI.
5. H5 : NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional di BEI.
6. H6 : NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Pemikiran



B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (variabel bebas), terdiri atas:

a. NPL (x_1)

Rumus yang digunakan untuk mencari NPL adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{KL+D+M}{TK} \times 100\%$$

Keterangan :

KL = Kurang Lancar

D = Diragukan

M = Macet

TK = Total Kredit

b. CAR (x_2)

$$CAR = \frac{\text{modal sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

c. LDR (x_3)

$$LDR = \frac{\text{kredit}}{DPK} \times 100\%$$

d. BOPO (x_4)

$$BOPO = \frac{\text{total biaya operasional}}{\text{total pendapatan operasional}}$$

e. NIM (x_5)

$$NIM = \frac{\text{selisih pendapatan bunga}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (variabel terikat), yaitu ROA (y).

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total aktiva}}$$

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2008-2012 sejumlah 35 bank. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai kriteria tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2010). Sampel yang terpilih ada 19 perusahaan setelah melalui tahap *purposive samplin*.

E. Data dan Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Januari 2008 sampai dengan Desember 2012. Data dapat diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang diakses melalui Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi UMS.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan observasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa informasi sumber

data yang tersedia. Sedangkan observasi adalah telaah pustaka dari skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal dalam penelitian ini (Arikunto, 2010:101).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data dalam model penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui kenormalan distribusi data, dapat menggunakan *Parametric Test*. Adapun kriteria pengujian adalah :

- 1) Nilai signifikansi $< 0,050$ berarti model tidak memenuhi syarat distribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi $> 0,050$ berarti model memenuhi syarat distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada, berarti terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Santoso:2004).

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada proses regresi normal, jika nilai keduanya mendekati 1 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi salah satunya yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW tepat sama dengan 2 maka tidak terjadi autokorelasi sempurna.
- 2) Jika nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 maka tidak mengalami autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW berada antara 0 sampai dengan 1,5 maka memiliki autokorelasi positif.
- 4) Jika nilai DW $> 2,5$ sampai 4 maka memiliki autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*descriptive statistic*) merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik-karakteristik data. Karakteristik data yang digambarkan berupa karakteristik distribusinya.

Statistik deskriptif yang digunakan adalah *mean*, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (α). Untuk variabel yang digunakan adalah rasio NPL, CAR, LDR, BOPO, NIM dan ROA.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model ekonometrika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana :

y	= ROA
a	= konstanta
$b_{1,2,3,4,5}$	= koefisien regresi masing-masing variabel
x_1	= NPL
x_2	= CAR
x_3	= LDR
x_4	= BOPO
x_5	= NIM
e	= faktor pengganggu

4. Analisis Regresi Linier

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005).

b. Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Uji t untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005)

c. Uji Statistik F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2005).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 1,208 dan nilai signifikansi 0,108 yang lebih besar dari 0,050. Setelah data terdistribusi normal, maka dilanjutkan uji asumsi klasik berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dengan memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.619	.59659	2.202

Berdasarkan hasil analisis transformasi regresi diatas, nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,202 berarti tidak terdapat autokorelasi, karena nilai DW 2,202 berada diantara 1,5 dan 2,5.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.552	5.48065

a. Predictors: (Constant), PRE_KUA

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas maka hasilnya dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,557, sedangkan N dalam penelitian ini setelah data ditransformasi adalah 85. Maka $LM = R^2 \times N$ ($0,557 \times 85 = 47,345$). Dikarenakan nilai LM lebih kecil dari nilai tabel *Chi Square* yaitu 101,879 ($47,345 < 101,879$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini standar error (e) tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka berikut dalam tabel disajikan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Hasil Analisis Deskriptif Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	85	.28	64.67	5.8676	13.44358
CAR	85	10.09	45.75	16.1176	5.23255
LDR	85	27.76	102.16	78.1322	14.60357
BOPO	85	41.90	120.60	83.6126	12.15983
NIM	85	3.13	11.30	5.7444	1.82579
ROA	85	-.11	3.80	1.6439	.96648
Valid N (listwise)	85				

3. Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$y = 5,322 + 0,003x_1 - 0,005x_2 - 0,012x_3 - 0,048x_4 + 0,238x_5 + e$$

4. Analisis Regresi

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.619	.59659

a. Predictors: (Constant), NIM, NPL, BOPO, CAR, LDR

Dari hasil uji tabel diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,619 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel indepedent (NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM) terhadap variabel dependent (ROA) adalah sebesar 61,9% dan sisanya 38,1% merupakan variabel indepeden lain yang mempengaruhi variabel dependen yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji t (Uji koefisien regresi parsial)

Hasil Perhitungan Regresi Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.322	.643		8.282	.000
	NPL	.003	.005	.048	.667	.507
	CAR	-.005	.015	-.027	-.329	.743
	LDR	-.012	.006	-.180	-2.057	.043
	BOPO	-.048	.006	-.610	-8.605	.000
	NIM	.238	.040	.449	5.973	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil regresi tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 dinyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

2) Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

3) Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 dinyatakan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

4) Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 dinyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

5) Pengujian Hipotesis 5

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 dinyatakan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

c. Uji Statistik F

Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.345	5	10.069	28.290	.000 ^a
	Residual	28.118	79	.356		
	Total	78.463	84			

Hasil analisis tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa variabel independen (NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 28,290 yang lebih besar dari nilai f tabel = 2,33 dan nilai signifikansi 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,005.

B. PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian dan perbandingan dengan hipotesis yang diajukan yang merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu:

1. Variabel *Non Performing Loan* (NPL)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat risiko kredit (NPL) namun tidak mempengaruhi kenaikan *Return On Asset* bank secara signifikan. Ini mungkin disebabkan tidak semua kenaikan NPL diikuti oleh penurunan ROA dan bisa juga disebabkan oleh kondisi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang kinerjanya berbeda dengan kondisi Bank Umum. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Agustiningrum (2012) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil penelitian, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* artinya peningkatan atau penurunan kemampuan suatu bank dalam menyediakan modal tidak berpengaruh terhadap tingkat Probabilitas suatu bank. Ini mungkin disebabkan oleh kenaikan CAR yang tidak selalu diikuti oleh kenaikan ROA. Selain itu, dapat disebabkan juga oleh kondisi BUSN Devisa yang kinerjanya berbeda dengan kondisi bank pada umumnya. Sedangkan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian

Defri (2012) bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* artinya semakin tinggi LDR maka semakin kecil tingkat profitabilitas (ROA) suatu bank. Sebaliknya, semakin kecil LDR maka tingkat *Return On Asset* akan semakin tinggi. Ini mungkin disebabkan oleh kenaikan LDR yang tidak selalu diikuti oleh kenaikan ROA. Kemungkinan lain yaitu karena BUSN devisa lebih agresif dalam menanamkan dananya untuk kredit yang diberikan kepada nasabah meskipun jaminan dari simpanan nasabah tidak terlalu besar. Sedangkan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Defri (2012) dan Mahardian (2008) bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4. Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* artinya semakin tinggi BOPO maka semakin kecil tingkat Profitabilitas (ROA) suatu bank. Sebaliknya, semakin kecil BOPO maka tingkat *Return On Asset* akan semakin tinggi. Ini mungkin disebabkan oleh kenaikan BOPO yang tidak selalu diikuti oleh kenaikan. Kemungkinan lain yaitu karena BUSN Devisa melakukan peningkatan biaya promosi yang lebih aktif daripada bank pada umumnya sekaligus untuk meningkatkan profitabilitasnya. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Defri (2012) dan Mahardian (2008) yang menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

5. Variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Mahardian (2008) bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* artinya semakin besar NIM maka semakin besar tingkat *Return On Asset* yang diperoleh suatu bank.

6. Variabel NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM secara simultan mempengaruhi ROA

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel independent (NPL, CAR, LDR, BOPO, dan NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis dapat diambil persamaan regresi yaitu :
$$y = 5,322 + 0,003x_1 - 0,005x_2 - 0,012x_3 - 0,048x_4 + 0,238x_5 + e$$
2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa yang mendukung hipotesis hanya variabel NIM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* . Sedangkan hasil penelitian yang tidak mendukung hipotesis meliputi; NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* , serta variabel LDR dan BOPO yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* . Dengan kata lain, variabel NPL, CAR, LDR, BOPO secara parsial tidak terbukti berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
3. Berdasarkan hasil Uji F, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa secara simultan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 61,9% dan sisanya 38,1% merupakan variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa hasil penelitian ini terbatas pada periode pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 5 tahun dengan jumlah sampel 19 BUSN Devisa.

C. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi BUSN Devisa

Berdasarkan hasil penelitian, bank hendaknya memperhatikan tingkat kredit, menambah modal untuk meningkatkan nilai CAR sehingga bank mampu menutupi penurunan , mampu menjaga nilai LDR, menurunkan nilai BOPO, dan lebih meningkatkan NIM sehingga profitabilitas meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan dan menambah rasio-rasio keuangan lainnya sebagai variabel penelitian untuk memperoleh kontribusi optimal dari variabel independen lain serta menambah jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniningrum, Riski. 2012. Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal*. Bali : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/>
- Ali, Arifin. 2004. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : BPFE.
- Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen Keuangan “Kebijakan Moneter dan Perbankan”*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Defri, 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen, Volume 01 Nomor 01 hal 1-18*. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hanafi, M. Mamduh, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIE YKPN.
- Kasmir. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono, 2006. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Mahardian, Pandu. 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap kinerja keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di BEI Juni 2002-Juni 2007). *Tesis*. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Master-exselen.blogspot.com/2013/04/peranan-bank-devisa-dan-non-devisa.html?m=1
- Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tarawneh. Medhat. 2006. A Comparison of Financial Performance in the Banking Sector : Some Evidence from Omani Commercial Banks. *International Research Journal of Finance and Economics*. Euro Journals Publishing. Inc.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Triandaru, Sigit & Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Veithzal, Rivai & Yuma Irpa. 2006. *Credit Management Handbook : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal, Rivai, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Widianata, Andrea. 2012. Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode Tahun 2009 - 2011). *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.